

**UJI DIURETIK EKSTRAK AIR DAUN KEJIBELING (*Strobilanthes crispus*, B1)
DAN EKSTRAK AIR JAMU “Y” MENGGUNAKAN TIKUS PUTIH JANTAN**

Christine , 2007

Pembimbing : (I) Elisawati Wonohadi, (II) Rika Yulia

ABSTRAK

Telah dilakukan uji efek diuretik ekstrak air daun kejobeling dan ekstrak air jamu “Y”. Hewan uji yang digunakan sebanyak 15 ekor tikus putih jantan yang dibagi menjadi 3 kelompok, kelompok Kontrol, uji I dan Uji II; masing-masing kelompok sebanyak 5 ekor tikus. Metode uji diuretik menggunakan cara Taylor dan Topliss, tikus dipuasakan selama 3 jam sebelum perlakuan, dihidrasi dengan aquadest, 10 menit kemudian diberi perlakuan, kelompok Kontrol dengan aquadest, kelompok Uji I dengan ekstrak air daun kejobeling, dan kelompok Uji II dengan ekstrak air jamu “Y”. Volume urine dicatat selama 24 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak air daun kejobeling dan jamu “Y” memiliki khasiat sebagai diuretik. Jamu “Y” lebih efektif sebagai diuretik dibandingkan dengan ekstrak air daun kejobeling. Hasil uji mikroskopik dan analisa Kromatografi Lapis Tipis, terbukti dalam jamu “Y” terdapat daun kejobeling (*Strobilanthes crispus*, B1).

Kata kunci : Ekstrak air, daun kejobeling, jamu “Y”, diuretik